

Info Artikel

Diterima:16-06-2023	Direvisi:25-06-2023	Diterbitkan:04-07-2023
----------------------------	----------------------------	-------------------------------

Abstrak - Bahasa Inggris memainkan peran yang sangat krusial khususnya dalam dunia pendidikan. Guru dituntut mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik dalam pembelajarannya dengan muridnya maupun dengan orang lain. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris ini diharapkan bisa membuka peluang baik gurunya, para muridnya, maupun sekolahnya untuk bisa berkarir, berkompetisi, maupun menggali informasi baik di kancan nasional maupun internasional. Memandang pentingnya kegunaan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, maka tim pengabdian masyarakat dari Program studi Pendidikan bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan Pelatihan (Workshop) bagi guru-guru di SMP IT IQRA Kota Bengkulu. Kegiatan ini memberikan pembekalan, pengetahuan dan pelatihan bagi para guru-guru agar mereka mahir berbicara dalam bahasa Inggris. Metode yang dilakukan pelatihan ini meliputi penyampaian materi (ceramah), diskusi; tanya jawab, dan praktek berbicara bahasa Inggris. Sebelum pelatihan diberikan pretest, untuk melihat kemampuan awal penguasaan bahasa Inggris lisan para guru. Kemudian, diberikan pelatihan dan melakukan post test untuk melihat hasil dari keikutsertaan mereka dalam pelatihan speaking dalam bahasa Inggris. Dari hasil kegiatan guru-guru SMP IT IQRA dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan pelatihan tersebut memberikan hasil yang positif yaitu menumbuhkan semangat dan minat para guru untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari selama di sekolah. Dalam aspek kemampuan berkomunikasi, beberapa guru sudah sangat trampil dalam berbicara dan kemampuan ini membuat guru-guru yang lain ikut menjadi berani dan lebih sering untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan ini diharapkan bisa ditindaklanjuti mengingat begitu termotivasinya para guru melalui program yang berkesinambungan yang bisa dilakukan melalui program kerjasama yang lebih luas.

Kata Kunci : ETT, guru, komunikasi, bahasa Inggris, pembelajaran.

Abstracts - English plays a very crucial role, especially for education aspect. Teachers are further required for having good skills in English communication both in learning with their students and also other people. It is hoped that the ability to communicate in English will open up opportunities for teachers, students and schools to have careers, national landscapes, as well as dig up information both at the global and international levels. Seeing the importance of using the ability to communicate in English, the community service team from the English Language Education Study Program at the University of Muhammadiyah Bengkulu provided training (workshop) for teachers at IT IQRA Middle School, Bengkulu City. This activity provides provision, knowledge and training for teachers so that they are proficient in speaking English. The methods used in this training include material assistance (lectures), discussions; question and answer, and practice speaking English. Prior to the training, a pretest was given to see the initial ability of the teachers to master spoken English. Then they were given training and carried out a post test to see the results of their participation in the English speaking training. From the results of the activities of the IT IQRA Middle School teachers, it can be interpreted that in general the training activities provided positive results, namely growing the enthusiasm and interest of teachers to use English in their daily activities while at school. In the aspect of communication skills, some teachers are already very skilled in speaking and this ability makes other teachers become brave and speak English more often. It is hoped that this training activity can be followed up considering how motivated the teachers are through a sustainable program that can be carried out through a broader cooperation program.

Keywords : ETT, teacher, communication, English, learning.



I. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai saat ini sebagai bahasa Internasional (Lou, 2008), dan alat dalam melakukan komunikasi dan jejaring secara global (Putra, 2017). Di era modernisasi ini, seseorang yang tidak memiliki kemampuan bahasa internasional tersebut maka dapat dipastikan akan ketinggalan informasi dan kesempatan untuk bisa bersaing dan mendapatkan peluang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Pangestika dkk (2017) mengatakan keterampilan bahasa Inggris yang merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki jumlah penutur paling banyak dewasa ini menjadi bahasa yang wajib dikuasai oleh para guru agar mereka bisa mengembangkan kemampuan mengajarnya. Dari keempat skill yang harus dikuasai dalam penguasaan kemampuan bahasa Inggris, salah satu kemampuan yang sangat penting ditingkatkan penguasaannya oleh para guru yakni kemampuan bicara atau speaking (Sepyana, 2017). Banyak para guru yang bukan berlatar belakang pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris seringkali mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris walaupun itu hanya menggunakan survival language. Meenu and Pandey (2014), kesulitan ini akibat dari kurangnya latihan berbicara bahasa Inggris dan juga minimnya penguasaan kosakata ketika melakukan komunikasi bahasa Inggris.

SMP IT IQRA Kota Bengkulu merupakan salah institusi yang menjalin kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai mitra dalam upaya untuk pengembangan institusi untuk menyambut era revolusi 4.0. Melalui proses kemitraan tersebut, dosen-dosen bertugas melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan penelitian sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dari pihak mitra. Dari kemitraan ini, setiap guru SMP IT IQRA diharapkan dapat terus menambah ilmu pengetahuan agar sekolahnya menjadi sekolah yang terdepan dalam menghadapi era globalisasi ini yaitu dengan dikuasainya kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.

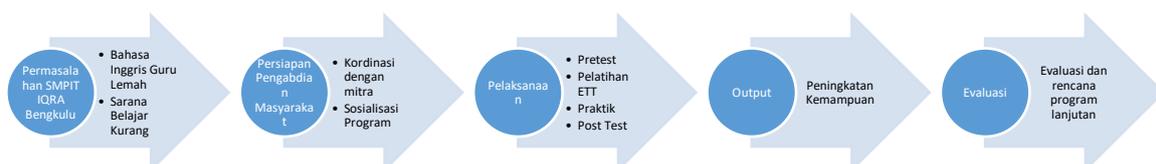
Mencermati paparan diatas, tim pengabdian masyarakat memandang perlu diadakan pelatihan bahasa Inggris khususnya kemampuan Speaking bagi para guru-guru SMP IT IQRA. Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi kegiatan bermanfaat bagi para guru agar mereka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbicara dan berkomunikasi dengan baik didepan umum. Selain itu, tujuan diatas, melalui pengabdian ini juga diharapkan dapat terjadi hubungan timbal balik yang berkelanjutan antara Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan SMP IT IQRA dalam hal peningkatan kemampuan bahasa khususnya bahasa Inggris bagi civitas akademiknya.

Para guru SMP IT IQRA sebenarnya sudah menyadari bahwa penguasaan bahasa Inggris itu sangat penting terutama ketika mereka terlibat dalam penggunaan media teknologi, seperti komputer dan akses internet, mengikuti studi lanjut, mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa interaksinya, dan meraih peluang kerjasama dengan pihak-pihak dari luar untuk pengembangan sekolah, guru, dan siswa. Mereka dituntut ampu menguasai bahasa komunikasi lisan terkait dengan kegiatan sebagaimana disebutkan diatas, akantetapi mereka masih takut, kurang percaya diri, masih terbatah-batah berbicaranya atau kurang lancar, pengucapan bahasa Inggris nya masih belum bagus, tidak ada kegiatan atau model atau pemicu untuk para guru melatih speaking sehingga mereka jadi jarang latihan praktik speaking. Berdasarkan permasalahan diatas, guru-guru di SMP IT IQRA berharap dengan adanya pelatihan bahasa Inggris dalam bentuk praktik berbicara atau *Speaking Practice* yang dapat membantu mereka mengatasi faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya sehingga mereka bisa berkontribusi lebih baik lagi bagi sekolah, siswa, dan pengembangan karir dan kemampuan akademik mereka.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris (*Speaking Skill*) kepada para guru di SMP IT IQRA Kota Bengkulu, maka solusi penyelesaian yang dirasa dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra salah satunya melalui pelatihan bahasa Inggris (*English Training for Teachers*) yang diselenggarakan atas kerjasama SMP IT IQRA Kota Bengkulu dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Untuk mewujudkan target-target dari kegiatan ini, tim pengabdian melakukan kegiatan Pelatihan Speaking secara offline secara terjadwal selama 7 hari dengan kegiatan terdiri dari pretest, pemberian materi praktek speaking, kemudian posttest. Materi-materi dari kegiatan ini disampaikan oleh tiga orang pembicara yang menguasai kemahiran dalam berbicara bahasa Inggris.

II. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa tahapan kegiatan telah dirancang dan dibuat dengan seksama dengan harapan supaya kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Tahapan kegiatan pelatihan tersebut mencakup kegiatan persiapan, perumusan masalah, pelaksanaan yang meliputi sosialisasi, pelatihan dan Pendampingan dan evaluasi program.



Gambar 1 Metode Pengabdian Masyarakat

Uraian dari tahapan diatas dibagi menjadi 2 kegiatan dan dijelaskan secara detil sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan: *persiapan, perumusan masalah, dan merancang prosedur pelatihan*
 - a. *Tahapan persiapan*: Pada tahapan ini, tim melakukan survei ke SMPT IT IQRA Kota Bengkulu yakni langsung menemui Kepala SMPT IT IQRA Kota Bengkulu untuk menanyakan atau mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi para guru-guru di sekolah tersebut terutama berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris oleh para guru bagaimana kemampuan berbahasa Inggris mereka. Setelah tim berdiskusi dan mendapatkan data awal, kemudian tim menganalisa informasi atau data awal tersebut untuk menentukan apa langkah-langkah yang harus tim lakukan untuk melihat apa sebenarnya masalah yang dihadapi oleh para guru dengan penggunaan dan kemampuan bahasa Inggris mereka dan kemudian apa yang harus tim perbuat atau langkah jitu apa yang tim harus lakukan untuk menyelesaikan masalah yang mereka punya.
 - b. *Tahapan perumusan masalah*: Berdasarkan hasil dari pendalaman masalah yang dihadapi oleh sekolah mitra maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya motivasi, kurangnya percaya diri, dan jarang nya kegiatan yang dilakukan dalam bahasa Inggris yang melibatkan kegiatan kolektif untuk melatih dan mengasah kemampuan speaking para guru di SMPT IT IQRA Kota Bengkulu.
 - c. *Tahapan merancang prosedur pelatihan*: Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat merancang beberapa prosedur pelatihan berdasarkan masalah-masalah yang sudah diidentifikasi. Prosedur pelatihan tersebut adalah: 1. Penentuan tujuan pelatihan. 2. Penentuan isi atau cakupan content materi pelatihan berbicara bahasa Inggris (*speaking*). 3. Penentuan strategi, metode, dan teknik pembelajaran dalam pelatihan. Penjelasan dari prosedur pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:
 - Penentuan tujuan pelatihan. Tujuan dari pelatihan bagi para guru ini adalah memberi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam skill speaking agar para guru di SMPT IT IQRA Kota Bengkulu bisa meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.
 - Penentuan isi atau cakupan content materi pelatihan berbicara bahasa Inggris (*speaking*). Tim pengabdian masyarakat memfokuskan pada pemberian pengalaman pelatihan melalui materi basic English speaking skill yang disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya.
 - Penentuan strategi, metode, dan teknik pembelajaran dalam pelatihan. Pada tahapan ini, tim pengabdian masyarakat mengarahkan pelatihan agar yang lebih banyak aktif dalam latihan berbicara bahasa Inggris nya adalah peserta pelatihannya. Instruktur pelatihan hanya memberikan arahan, contoh, model dan peserta pelatihan kemudian harus praktik berbicara dalam bahasa Inggris melalui teknik monolog, diskusi, berpasangan, interview, presentasi, dan menggunakan media.
2. Tahapan Pelaksanaan; *sosialisasi, pretest, Sosialisasi, Pelaksanaan Pelatihan, Peserta, dan Posttest*.
 - a. *Sosialisasi*: Sebelum melakukan kegiatan, tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada seluruh guru di Aula Pertemuan SMPIT IQRA Kota Bengkulu. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra menyampaikan tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris khususnya kemampuan berbicara pada masa sekarang ini sebagai upaya membuka akses dan mengembangkan karir guru di masa mendatang. Selanjutnya, isi sosialisasi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu menguraikan secara detail yang meliputi: bentuk kegiatan pelatihan, target kegiatan, lama kegiatan dan model evaluasi.
 - b. *Pretest*: Pada tahapan ini, seluruh peserta pelatihan diwajibkan mengikuti tes awal yang diberikan untuk melihat kemampuan awal dan kemampuan dasar bahasa Inggris sebelum melakukan kegiatan pelatihan. Pada tes ini, tim pengabdian telah menyediakan kartu dengan topik yang bervariasi, seperti *introducing yourself, talking about family, best friend at school, hobbies, school, students, future plans, jobs, house, favorite foods, classroom, dan daily activities*. Peserta membaca seluruh instruksi yang diberikan didalam kartu tersebut. Setelah kartu dipahami, peserta kemudian diminta berbicara didepan penguji sesuai topik yang dipilih yang dievaluasi dengan speaking rubrics untuk mengevaluasi komponen kemampuan dasar bahasa Inggris (*fluency, pronunciation, content, vocabulary, dan expression*).
 - c. *Pelaksanaan Pelatihan*: Pelaksanaan pelatihan speaking ini berlangsung selama 5 hari mulai dari tanggal 13 sampai dengan 17 Maret 2023. Selama pelaksanaan pelatihan, semua instruktur pelatihan pengabdian masyarakat memberikan materi yang berbeda yang dibantu oleh 3 orang mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Inggris UMB untuk mendampingi mereka selama pemberian pelatihan. Masing-masing instruktur memberikan metode yang berbeda-beda kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk membuat peserta menjadi aktif dan tertarik terlibat dalam materi yang diberikan. Durasi pelatihan dilaksanakan selama 2 jam yang dilaksanakan dimulai dari jam 09.00 sampai 12.00. Pada setiap pertemuan, instruktur memberikan penjelasan, model, dan contoh terlebih dahulu, selanjutnya peserta diminta untuk melatih atau praktek sesuai aktifitas dan waktu yang diberikan, seperti mengucapkan kata atau kalimat yang benar, melakukan speaking monolog, praktek tanya jawab, presentasi berpasangan, dan menyimak

percakapan di dalam video percakapan. Instruktur juga melakukan koreksi ketika terjadi kekeliruan dalam pengucapan. Dalam proses pelatihan, instruktur juga menggunakan media infocus, video, dan active speaker sebagai media pendukung materi pelatihan. Berikut bisa dilihat pelaksanaan pelatihan dari masing-masing instruktur:

Tabel 1.
Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

DAY 1 (March 10 th 2023):				
OPENING CEREMONY				
No	Time	Training Programs	Chairperson	Place/Room
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Committee	SMPIT IQRA
2.	10.20–10.40	Opening: Welcoming Speech		
3.	10.40–10.50	Speech Remarks		
4.	11.00 –10.45	Pre-test Speaking	Training Team	
DAY 2 (March 11 th 2023)				
TRAINING SESSION				
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Tim	SMPIT IQRA
2.	10.20–11.00	Speaking Practice: Introducing Yourself [<i>describing & explaining</i>].	Agung Suhadi, M.A.	
3.	11.00–11.45	Speaking Performance		
DAY 3 (March 11 th 2023)				
TRAINING SESSION				
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Tim	SMPIT IQRA
2.	10.20–11.00	Speaking Practice: School Activities [<i>announcement, class opening, closing</i>]	Kiagus Baluqiah, M.Pd	
3.	11.00–11.45	Speaking Performance		
DAY 4 (March 11 th 2023)				
TRAINING SESSION				
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Tim	SMPIT IQRA
2.	10.20–11.00	Speaking Practice: Things and Places [<i>Describing, comparing, identifying</i>]	Agung Suhadi, M.A.	
3.	11.00–11.45	Speaking Performance		
DAY 5 (March 11 th 2023)				
TRAINING SESSION				
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Tim	SMPIT IQRA
2.	10.20–11.00	Speaking Practice:	Kiagus Baluqiah, M.Pd	
3.	11.00–11.45	Speaking Performance		
DAY 6 DAY 5 (March 11 th 2023)				
TRAINING SESSION				
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Tim	SMPIT IQRA
2.	10.20–11.00	Speaking Practice:	Ivan Achmad N, M.Pd	
3.	11.00–11.45	Speaking Performance		
DAY 7 (March 11 th 2023)				
TRAINING SESSION				
1.	10.00–10.20	Registration & preparation	Trainer Team	SMPIT IQRA
2.	10.20–11.00	Post-test: speaking practice	Trainer Team	
3.	11.00–11.45	Post-test: speaking practice		

- d. *Peserta Kegiatan* : Mempertimbangkan pentingnya penguasaan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, maka pihak pimpinan sekolah menginstuksikan kepada seluruh guru untuk menghadiri kegiatan pelatihan ini. Tapi karena kegiatan pelatihan ini dilakukan bersamaan dengan waktu proses belajar mengajar di sekolah maka ada beberapa guru yang tidak bisa hadir karena masih harus bertugas mengajar atau melakukan kegiatan sekolah yang lainnya. Jadi jumlah peserta yang hadir jumlahnya berbeda-beda. Walaupun demikian mereka tetap antusias mengikuti pelatihan ini.
- e. *Posttest Pelatihan* :Kegiatan posttest ini merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh peningkatan terjadi dari hasil pelatihan beberapa hari sebelumnya dalam konteks motivasi, kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, penguasaan isi, kepercayaan diri, dan

keberanian untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Peserta test akan melakukan metode yang sama seperti yang dilakukan di pretest yaitu mereka diberikan kartu yang berisi sebuah topik kemudian dari topik tersebut peserta diminta untuk melakukan monolog selama 7 menit untuk masing-masing.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan kemampuan bahasa Inggris bagi guru-guru SMP IT IQRA Kota Bengkulu menghasilkan tingkat pemahaman yang baik terhadap pentingnya penguasaan kemampuan berbicara bahasa Inggris sebagai guru agar bisa berperan aktif dalam setiap pengembangan diri maupun pengembangan sekolah/institusinya. Selain itu, kegiatan pelatihan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris ini mampu membuat guru-guru berani dan termotivasi untuk berani ikut berbicara dan mampu meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara beberapa guru dengan sangat baik. Berikut ini digambarkan hasil kegiatan pengabdian mulai dari pretest, kegiatan pelatihan, dan posttest;

1. **Kegiatan pretest** Pada kegiatan pretest kemampuan bahasa Inggris dilakukan dalam bentuk uji kemampuan berbicara secara monolog sesuai topik yang diberikan oleh instruktur. Sebagian besar peserta masih terbatas bahkan tidak memiliki kosakata yang cukup untuk berbicara bahasa Inggris yang lebih baik. Dari pretest ini didapatkan temuan bahwa:



Gambar 2 Kegiatan Pretest kemampuan berbicara bahasa Inggris

Dari hasil analisa kemampuan bahasa Inggris dari masing-masing peserta yang dilakukan secara monolog untuk menggambarkan sebuah topik yang diberikan oleh instruktur. Sebagian besar peserta tidak mengerti apa yang harusnya dia sampaikan sehingga mereka hanya dapat berbicara 1 sampai 2 menit saja. Beberapa bentuk hasil pretest yang dilakukan oleh peserta, seperti; 1) beberapa peserta ada yang berbicara dengan kalimat yang tidak sesuai dengan topik diberikan, 2) sebagian besar tidak percaya diri / ketakutan, 3) sebagian besar peserta tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk berusaha untuk berbicara dalam bahasa Inggris waktu yang lama, 4) ada beberapa peserta yang kemampuan bicara bahasa Inggris nya sangat bagus dan sangat percaya diri, 5) beberapa peserta bahkan malu untuk berbahasa Inggris karena masih terbatah-batah, 6) ada peserta menggunakan campuran Inggris dan Arab dalam membuat kalimat. Hasil penilaian tersebut akan menjadi bahan masukkan bagi instruktur untuk memberikan beberapa penekanan terhadap beberapa bentuk kasus tingkat kemampuan bahasa Inggris para guru SMPIT IQRA Kota Bengkulu.

2. **Pelaksanaan Pelatihan:** Dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada saat pelaksanaannya hampir seluruh guru terlibat mengikuti kegiatan pelatihan yang diberikan oleh instruktur.



Gambar 3 Pelaksanaan Pelatihan

Dari hasil pelatihan, para guru di SMPIT IQRA Kota Bengkulu mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan antusias. Dari beberapa proses pelatihan yang dilaksanakan didapati beberapa temuan, yaitu:

- a) Para peserta (guru-guru) memiliki semangat belajar yang cukup baik. Banyak dari mereka menunjukkan ketertarikan dan antusiasnya dalam belajar berbicara terutama ketika mereka menyimak video. Disamping itu, beberapa peserta sangat baik dalam berbicara bahasa Inggris.
- b) Beberapa peserta berani mengambil kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Inggris baik di depan kelas maupun dalam kelompok mereka.
- c) Beberapa peserta menanyakan pengucapannya apa sudah benar atau masih salah dan mereka meminta untuk dikoreksi jika salah.
- d) Peserta senang ketika mendapatkan vocabulary yang baru dan diucapkan secara bersama-sama dengan benar.
- e) Tumbuh kesadaran dari beberapa peserta yang sebelumnya tidak bicara menjadi ikut berbicara, setelah beberapa kali diberi motivasi dan mereka diingatkan bahwa untuk bisa lancar berbicara, mereka harus sering-sering aktif latihan berbicara.

3. **Pelaksanaan posttest** : Dari hasil kegiatan pelatihan, selanjutnya para peserta diberikan posttest untuk melihat tingkat perkembangan dari hasil praktik dalam pelatihan. Hasil analisis yang dilakukan oleh tim abdimas hampir sebagian besar peserta pelatihan mengikuti posttest dengan beberapa temuan yaitu:

- a) Beberapa peserta tampak jauh lebih rileks dan mampu membuat kalimat simple sesuai topik yang mereka dapat.
- b) Sebagian besar peserta belum lancar berbicara tapi mereka lebih berani untuk berbicara lebih panjang, namun Peserta tidak merasa takut untuk membuat kesalahan ketika berbicara.
- c) Beberapa peserta masih membuka catatan vocabulary mereka dari buku vocab yang mereka punya ketika mereka akan berbicara.
- d) Beberapa peserta ketika ditunjuk tidak mengelak lagi dan tidak malu lagi untuk mencoba berbicara.

Hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris bagi guru-guru di SMP IT IQRA Kota Bengkulu secara umum telah mencakup beberapa poin yang bisa didiskusikan yaitu sebagai berikut: (1) keseriusan pihak pimpinan sekolah dalam mendukung dan memotivasi para gurunya untuk ikut terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan, (2) ketercapaian target kegiatan pelatihan yang tergambar dari adanya perubahan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dari para peserta, dan (3) perlunya kegiatan lanjutan sebagai wadah pengembangan kemampuan berbicara para guru secara intensif.

Pada kegiatan pretest, instruktur pelatihan telah melakukan tes kemampuan dasar bahasa Inggris para guru dimana hasilnya dijadikan masukan dalam proses memberikan pelatihan yang dilakukan selama 7 hari. Dari kegiatan kemitraan ini mendapat respon positif dari pihak sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris bagi guru-guru di SMP IT IQRA Kota Bengkulu. Pihak sekolah memberikan respon positif para gurunya mendapatkan kesempatan untuk menambah kemampuan khususnya dalam bidang bahasa Inggris. Selain itu, pihak sekolah telah merencanakan agar program pelatihan tersebut bisa dilanjutkan guru agar bisa memberikan keterampilan bahasa Inggris khususnya berbicara bahasa Inggris para guru. Hal ini dilatarbelakangi adanya respon yang baik dari para guru yang merupakan peserta dari kegiatan tersebut. Mereka berkomentar bahwa memang mereka belum menguasai kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris karena memang mereka jarang mendapatkan kesempatan pelatihan. Mereka ingin program pelatihan untuk mereka bisa dilakukan secara rutin agar berdampak pada kemampuan mereka.

Setelah dilakukan pelatihan dan melakukan posttest, target kegiatan pengabdian yang telah ditentukan seperti yang telah terpenuhi dimana tampak melalui kegiatan, peserta tertarik pada penyajian dan juga pada materi yang diberikan oleh ketiga instruktur dan mereka juga terlibat dalam setiap praktik atau kegiatan yang dilatihkan oleh masing-masing instruktur. Beberapa peserta yang awalnya masih malu dan belum mampu membangun sebuah kalimat, ternyata mereka mampu walaupun masih perlu diberikan motivasi dan ditumbuhkan kepercayaan dirinya. Beberapa peserta yang lain yang memang guru bahasa Inggris semakin termotivasi untuk bisa berbicara banyak dari topik dan kegiatan yang diberikan. Mereka mengatakan ini adalah momennya bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dimana materi yang diberikan masih baru bagi mereka apalagi yang berkaitan dengan video praktik berbicara. Penumbuhan kebiasaan untuk berbicara bahasa Inggris selalu digaungkan dan ditanamkan selama pelatihan. Ini diharapkan agar para peserta bisa mengembangkan dan mempraktekkan kemampuan berbicara bahasa Inggris diluar tidak hanya didalam kegiatan. Melalui beberapa materi kegiatan pelatihan berbicara bahasa Inggris yang diberikan, diharapkan bisa diakses juga sendiri oleh para peserta pelatihan karena instruktur juga mendorong peserta untuk mencari materi sendiri baik video maupun teori tentang teknik-teknik berbicara (Arbain & Supiani. (2017).

IV. KESIMPULAN

Semenjak tim mengunjungi SMP IT IQRA, tim sudah mendapatkan sambutan yang sangat baik oleh pihak sekolah baik oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, maupun guru-guru yang ada disana saat itu. Dimulai dari hari pertama saja, pelatihan ini sudah mendapatkan respon yang sangat baik oleh seluruh peserta pelatihan dan pihak pimpinan dimana pimpinan langsung memberikan pesan kepada seluruh peserta pelatihan yaitu guru-guru untuk serius dan antusias mengikuti pelatihan. Selama pelatihan, peserta tentunya aktif memperhatikan,

mengikuti, merespon, dan mengambil peran ketika ada kesempatan untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Lebih jauh, para peserta pelatihan dan unsur pimpinan menyadari bahwa kemampuan berbicara atau Speaking dalam bahasa Inggris adalah sangat krusial untuk mendukung proses pengajaran guru dan pengembangan kemampuan peserta didik (murid) di SMP IT IQRA. Pengabdian di SMP IT IQRA ini diharapkan memberikan sumbangsih pada pengembangan kemampuan para guru disana dan juga peningkatan kemampuan bahasa Inggris lisan murid-murid SMP IT IQRA. Setelah mengikuti pelatihan ini, para guru yang menjadi peserta pelatihan menjadi lebih berani dan berusaha mengambil kesempatan dimanapun untuk praktik berbicara dalam bahasa Inggris baik kepada instruktur, sesama guru, dan murid-murid disana.

Berikut disampaikan beberapa saran yang penting yang berkaitan dengan pelatihan dan penguasaan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris para guru-guru di SMP IT IQRA, yaitu:

- a. Peserta pelatihan diharapkan lebih kreatif dalam mencari materi untuk melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris,
- b. Pihak sekolah diharapkan bisa memfasilitasi peserta (guru-guru SMP IT IQRA) untuk mendapatkan kesempatan waktu pelatihan yang lebih lama agar mereka bisa lebih baik lagi dalam penguasaan kemampuan berbicara bahasa Inggris nya.
- c. Pihak sekolah dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu diharapkan bisa bekerjasama dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris yang lain untuk para guru seperti pelatihan TOEFL dan menulis dalam bahasa Inggris.

V. REFERENSI

- Agustin, Yulia. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan. *Deiksis*, 3(4), 354-364.
- Aini, R. N., & Riyantomo, A. (2019). Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bersama “Transpofun” Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 100–110. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v1i2.29-48>
- Arbain, M., Ramadani, F., & Supiani. (2017). *Penyuluhan dan Pelatihan Kursus Bahasa Inggris di lingkungan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin*. Diperoleh pada tanggal 01 desember 2022, dari: <http://repository.uniska-bjm.ac.id/>.
- Charlotte, A., H. (2014). Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini*, 5(2), 63-72.
- Dale, Paulette. 2005. *English Pronunciation Made Simple*. New York: Pearson Education, Inc.
- Lou, Robby. 2008. *The Handbook of Basic Speaking Skills*. Jakarta: Eplus Mobile English.
- Meenu P and Pandey. (2014). Better English for Better Employment Opportunities. *International Journal Multidiscipline*, vol. 1 pp. 96–103
- Pangestika, G. V., Wikusna, W., & Hermansyah, A. (2017). Aplikasi aplikasi pembelajaran bahasa inggris untuk murid sekolah dasar berbasis Android. *E-Prceeding of Applied Science*, 3(3), 1558–1575.
- Pusat Bahasa. (2019). *Modul General English. Book One*. Bengkulu: Language Center of Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Putra, A.S. (2017). The Correlation Between Motivation and Speaking Ability. *English Language Education. Literature Journal.*, 2(1), pp. 36–57
- Sepyanda, M. (2017). The Importance of English Subjct in Elementary School Curriculum. *English Language. Teaching Practice*, 1(1) pp. 206–216
- Wijana, I. D. P. (2018). Pemertahanan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Widyaparwa*, 46 (1), 91-98.